SENI TARI : SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS

Tari biasanya dipahami sebagai seni elastis dari gerak yang secara visual. Tetapi dibalik itu tari merupakan prilaku manusia yang tersusun dengan maksud tertentu, secara ritmis dan dari segi budaya memiliki pola-pola sikap dan gerak tubuh yang berurutan secara tidak verbal yang alobo-rasi penampilannya di dalam masyarakat menjadi kegiatan mo-toris. Diilhami oleh rangsangan selektif dari dalam diri seseorang dan lingkungan masyarakat, tari menterjemahkan ke dalam makna-makna ungkapan melalui manifulasi gerak yang artistik sebagai ekspresi tari dibentuk wujudkan oleh nilai sikap dan dasar keyakinan dari seseorang sebagai bagian dari kelompok masyarakat, yang tergantung dari pola perasaan dan tindakan mereka, semua unsur-unsur ruang, ritme dan dinamika di dalam kesatuan kombinasi dan konsekwensi bentuk dan gaya tidak terpisah dari proses prilaku manusia yang menghasil-kannya. Dengan alasan itu tari yang ditelaah secara impresio-nistis dapat juga menjadi sarana obyektif observasi yang sis-tematis analisis dapat ditulis sebagaimana bentuk-bentuk atau wujud prilaku manusia yang lain.

Di sini antropologi budaya, sosial, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik dan cabang-cabang ilmu sejarah dan geografi manusia terkait dengan tari. Metodologi dari semua ilmu sosial menyebabkan timbulnya kemungkinan langkah-langkah yang jauh melampaui intuisi subyektif, pengamatan yang kon-

SENI TARI : SUATU TINJAUAN SOSIOLOGIS

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL 5-7-95
SUMBER/HARGA hd
KOLEKSI KKI
No. INVENTARIS 1303/hd/95-p1(2)
KLASIFIKASI 372.8 Man p(1)

Oleh : HERLINDA MANSYUR, SST

UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR
JUDUL : [illegible]
PENGARANG : [illegible]
JENIS : Kat
No. DAFTAR :
TANGGAL :
KEPALA,
DRS. BARHAYA ALI, M.L.S
NIP. 130215599

Seminar Jurusan Pendidikan Sendratasik FPBS

IKIP Padang dalam Rangka Dies Natalis ke XXXIX

Tanggal, 1 September 1993

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

deskripsi dan uraian tentang perbedaan dan persamaan dalam lingkungan kelompok etnis. Dari titik pijak ini langkah pertama studi tari adalah bagaimana menyusun deskripsi tentang prilaku dan utnuk itu kerjasama antara ilmuan sosial dengan ahli tari sangat diperlukan. Apabila prilaku itu telah didesripsikan, barulah mungkin untuk mengindentifikasi perbedaan dan dan persamaan tentang gerak yang disajikan sampai kepada para pelaku yang terlibat di dalamnya. Langkah akhir tugas bidang antropologi ini adalah penjelasan atau uraian yang telah disimpulkan.

Sosiologi

Perhatian bidang ilmu ini terutama pada pola-pola organisasi sosial, penekanannya pada hubungan individual dan kelompok dalam berbagai variasi keadaan. Untuk tari terdapat tiga permasalahan :

1. Hubungan antara anggota dalam kelompok suatu bentuk pertunjukan.
2. Hubungan antara penari dengan orang lainnya.
3. Hubungan kelompok suatu bentuk pertunjukan itu dengan lain-lain di luar kelompok itu.

Pengertian pola struktur pimpinan dalam group tari dan faktor lainnya yang terlibat dalam hubungannya dengan proses seleksi sangat membantu peneliti atau pengamat dalam menguraikan pola koreografi, waktu dan tempat pertunjukan, tata busana dan iringan boleh jadi dalam lingkungan tertentu, gerak diseleksi oleh Pimpinan khusus.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Berbicara mengenai hubungan antara penari dengan orang lain maka perhatian kita tertuju pada suatu pertanyaan misalnya tentang status penari dalam masyarakat. Status di dalam tata masyarakat dibedakan menurut hak dan kewajiban mereka, disamping tentu saja tergantung martabat dan wibawa. Dalam sejarah, penari mempunyai status yang berbeda macamnya, seperti mereka sering menyandang daya magis, atau sebaliknya dianggap menyebarkan unsur protitusi dalam pertunjukannya.

Hubungan antara grup tari dengan lainnya berarti membicarakan fungsi tari dalam masyarakat. Tari dapat merupakan manifestasi kegiatan pribadi untuk kesenangan, sementara pada waktu yang sama menyuguhkan fungsi latent (tak diketahui oleh sebagian pelaku dan pengamat), Dari segi bahasa tari kadang-kadang mampu mengkomunikasikan secara lebih efektif dari pada bahasa verbal itu sendiri.

Psikologi Sosial

Bidang ilmu ini menitik beratkan pada proses dimana individu belajar konsep dasar keyakinan dan nilai dari kelompok sosialnya dan belajar untuk menyesuaikan prilakunya sehingga terjalinlah apa yang diharapkan individu lainnya dalam grup tersebut. Psikologi sosial demikian dapat mengeksplorasikan tari dalam arti memantapkan identitas pribadi atau mengatasi situasi yang mengancam, atau sebagai wahana untuk mencapai keharuan-keharuan. Melalui tari seseorang dapat mencapai penguasaan goncangan jiwa melalui kegiatan yang

tidak berbahaya bahkan menyenangkan. Dengan mengingat bahwa tari dapat berfungsi untuk mencapai keharuan, seseorang spesialis dalam bidang psiko-dinamika menulis: "Ritme, gerak penuh semangat, kordinasi dan sinkronisasi, cenderung menyebabkan timbulnya saat-saat keharuan. Fungsi yang esensial dari psikologis adalah untuk mencegah depresi dan akumulasi dari ketegangan psikis.

Ekonomi

Disiplin bidang ini menitik beratkan alokasi dari sumber yang langka dan penggunaan sepenuhnya dari sumber yang tersedia, dapat juga menambah pengertian terhadap tari. Pertunjukan tari melibatkan alokasi tempat untuk pentas, saat yang tepat bagi masyarakat untuk menyaksikan, uang saku penari, bahan untuk tata pakaian dan lain sebagainya. Maka dari itu penting untuk menghitung kalkulasi yang biasa diperlukan untuk kegiatan tari. Dan tambahan sumber dana dari masyarakat akan berarti menjadi tanggung jawab secara adil sehingga tradisi tetap dapat diselenggarakan, sebab menurut istilah ekonomi nilai tari diukur dari bermacam-macam masyarakat.

Penulis melihat sebuah sanggar tari, grup Sandiwara keliling Sinar Medan, berkunjung untuk pentas dari desa ke desa, dari kota kekota lain yang akan membeli tari itu, dan bila tari tersebut mempesona penduduk setempat, maka grup tersebut akan tinggal selama 9-20 hari untuk mengajar tari. Keadaan pertukaran semacam itu tak dapat dihitung dengan

perhitungan untung rugi, hanya demi kepentingan hubungan sosial dan budaya, yang sekarang keadaan semacam itu tengah ditransaksi dan diselidiki dari berbagai macam usaha.

Ilmu Politik

Bidang ilmu ini menyangkut soal keputusan atau kewenangan untuk perkembangan tari. Memahami defenisi yang luas ini, ahli politik dapat mengembangkan pengertian tari dalam dua tingkat dasar :

1. Sangat dimungkinkan untuk belajar lebih mendalam tentang pengambilan keputusan yang mempengaruhi tari, seperti siapa yang memutuskan secara terperinci tentang siapa yang akan mengambil bagian, dan tari apa yang sebaiknya dipentaskan. Dasar kebijaksanaan apa yang dipakai untuk mengambil keputusan seperti itu.
2. Tari dapat diamati dalam hubungannya dengan sistem politik secara luas. Salah satu perspektif yang langsung menarik perhatian misalnya sosialisasi politis oleh grup tari baik lokal maupun nasional. Misalnya yang terjadi di Cina dimana grup tingkat nasional biasanya pentas dengan dibekali unsur-unsur politik untuk memberikan kesan kepada penonton tentang pesan-pesan tertentu, mungkin tentang kehebatan pemimpin mereka atau tentang "Imperialisme" Amerika yang jahat. Grup Nasional di Afrika tidak begitu mendapat beban politik, tetapi beberapa kegiatam tari secara jelas mampu memperkokoh kesatuan

templatif dari karya yang kreatif, teknik tari dan apresiasi tari untuk mendapatkan kwalitas yang hakiki. Ilmu sosial memiliki wawasan atau pengertian akan sumber-sumber dari mana tari berasal, dan dinamika eksternal di mana gerak dapat dimengerti. Disamping itu dapat membuat kemungkinan untuk memahami tari baik sebagai proses ataupun sebagai produk, hubungan tari dengan pribadi seseorang, hubungan sosial, tindakan politik, transasi ekonomi , perkembangan sejarah dan lingkungan budaya serta lebih dari itu sebagai seni gerak itu sendiri.

Sumbangan Disiplin Ilmu Sosial

Karena luasnya bidang ilmu, maka kaitannya dengan tari perlu ditemukan lingkup batasannya untuk menghindari tumpang tindih yang mungkin terjadi , mengingat bahwa disiplin ilmu satu dengan ilmu yang lainnya sering mirip atau hanya sedikit saja perbedaannya misalnya antara sosiologi dan antropologi sosial, antara ilmu politik dan politik sosial. Untuk memperoleh gambaran seberapa jauh sumbangan yang potensial terhadap dunia tari akan dijelaskan disini apa yang menjadi inti permasalahan atau pendekatannya.

Antropologi

Antropologi yang membidangi studi tentang manusia nampaknya mengandung pengertian paling lengkap dan luas. Salah satu inti pengertian dari bidang antropologi adalah

Nasional. Bahkan tari disajikan untuk kepentingan ketahanan Nasional, komandan dari Angkatan Bersenjata Uganda dan Angkatan Udara menjelaskan kepada pasukannya bahwa tari tradisi dapat membantu menuju kebersamaan seluruh kekuatan rakyat menuju kesatuan bangsa. Tari tertentu menyebabkan saling kenal diantara suku dan seluruh bangsa termasuk pegawai negeri, polisi, narapidana, swasta dan politisi harus ikut berpartisipasi menuju tujuan bersama. Kegiatan budaya masyarakat membawa keadaan pembayar pajak dan petugas pajak menjadi akrab dan saling bersahabat.

Kontribusi Untuk Tari Sebagai Kegiatan Pentas Dan Kegiatan Pendidikan

Makin meningkatnya pengertian tentang tari yang berasal dari sumbangan ilmu sosial sangat penting untuk teater dan untuk pendidikan. Bila proses teater, tari berdasarkan pada komposisi produksi pertunjukan dan pengamatan, maka pengetahuan sosial dapat menimbulkan pengaruh yang sangat penting bagi tiap elemen tersebut. Penata tari menemukan materi tema baru dan menambah kedalaman serta perbendaharaan gerak, keduanya meningkatkan proses imajinatif dari bayangan karyanya. Pengetahuan sebagai patner dari pada zaman Romawi kuno dapat menimbulkan ilham yang kreatif, dalam hubungannya dengan pengertian bahwa saltarelo sering disajikan dengan maksud erotis sangatlah penting sebagai tambahan untuk sumber inspirasi bagi koreografer.

Produser : Dibantu dalam penyajian teater tari, baik karya baru maupun lama, oleh kelengkapan pengertian mengapa ruang mesti dibatasi atau tidak, mengapa tata pakaian harus spesial atau biasa saja, mengapa setting mesti siang atau malam.

Penari : Dapat lebih mendalami gerak dan tema dari gaya artistik yang akrab maupun pengertian yang kurang dikenal dari zaman yang berbeda maupun dari budaya lain. Hal ini akan mampu membawa kepada kebenaran akan pentasnya, dengan melengkapi studi latar belakang secara seksama, seorang aktor sering terlibat untuk menangkap dan menuangkan esensi dinamis dari periode sejarah tertentu, budaya atau pola kepribadian.

Pengamat : Dapat diharap untuk menambah semarak pentas tari karena perluasan kesadaran akan isi pentas yang disaksikan. Seperti juga kenikmatan pendengar dari musik Beethoven Symphony nomor 6 dapat makin tinggi (ditingkatkan) oleh karena peningkatan pengertian tentang isi program, sehingga juga para penonton tari Bedhoyo akan lebih senang bila makin mengerti tentang ungkapan gerak yang menggambarkan kegembiraan saat kelahiran sampai kepada kehidupan selanjutnya.

Pengetahuan sosial juga membantu berbagai macam aspek pendidikan administrasi pendidikan, penemuan hasil riset, proses belajar mengajar.

Administrasi Pengajaran : Untuk bagian pengajaran dan para pembantu yang terlibat kegiatan tari secara profesional, maka pengetahuan sosial membantu pengembangan tari sebagai disiplin yang dikenal dan dihormati dalam lingkungan uni-

versitas. Meskipun makin banyak Universitas memiliki Fakultas tari, namun spesialis tari tidak ada yang duduk pada lembaga ilmu pengetahuan nasional yang bertugas mendaftar ilmu pengetahuan dan personalia teknik kecuali musik sudah ada. Pada hal sebagai mana dijelaskan oleh Hoselit bahwa formasi suatu disiplin ilmu ada hubungannya dengan tiga syarat :

1. Kehadiran dan pengenalan seperangkat masalah yang menimbulkan daya tarik bagi para penyelidik.
2. Koleksi data yang cukup memungkinkan alaborasi generalisasi dalam wilayah jangkauan yang cukup luas untuk menentukan atau menunjuk gambaran umum tentang masalah-masalah yang diselidiki.
3. Pengenalan hasil yang dicapai secara formal atau institusional tentang adanya ilmu disiplin baru.

Pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh pengetahuan sosial berikut metode dan teorinya, akan membantu bagian pengajaran untuk menyiapkan dan melaporkan tentang kurikulum tari metode mengajar dan lain-lain semacam itu, sehingga menambah kelengkapan dasar untuk meningkatkan rasionalisasi administrasi.

Peneliti : Dapat memanfaatkan riset ilmu sosial, karena ilmu itu merupakan proses komulatif yang bertambah semakin lengkap dengan mengumpulkan semua hasil penelitian yang ada. Sejarah ilmu alam selama dua pertiga dari abad dua puluh telah menggambarkan secara dramatis bagaimana pengetahuan menyerupai timbunan bola salju yang setiap menggelinding

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

maju berarti berlipat ganda terus kemungkinan-kemungkinan baru.

Untuk Guru : Ilmu sosial menjadi wadah bahan yang saling berkaitan dan penuh dengan pengertian-pengertian yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang lebih mendalam dengan mahasiswa. Komunikasi tentang arti tari semakin menjadi sangat penting bila alasan Philip Phenik betul bahwa tari mempunyai "peranan yang sangat penting" dalam pendidikan sebagai suatu "kesiapan dan pencipta keadaan bagi timbulnya partisipasi cabang seni yang lain".

Untuk Mahasiswa : Ilmu sosial memiliki pengertian-pengertian dapat membantu mahasiswa meningkatkan kegiatan tari dan apresiasinya. Sebagaimana tambahan tari dalam kaitan tertentu dapat memberikan pengalaman antar budaya yang banyak bermakna. Pengaruh pendidikan sangat jelas terasa apabila seorang penari mengetahui bahwa tari Dabuih dengan kesadaran akan kenyataan orientasi mereka adalah religius magis dan bagaimana cara mereka untuk mendapatkan kepercayaan di tengah lingkungan mereka. Lebih lagi sikap ingin tahu para mahasiswa diransang menuju semangat unruk belajar lebih mendalam tentang masyarakat tersebut dan tarian mereka.

Kesimpulan

Tari dapat dinikmati secara impresionistik dan secara ilmiah. Selain dari itu dapat pula ditinjau sebagai produk atau sebagai proses. Bidang khusus ilmu sosial ada-

lah mempelajari tari dalam hubungannya dengan ciri kehidupan manusia, terutama sebagai proses yang terkait dengan prilaku manusia. Setiap disiplin yang dimiliki seseorang dapat membekali dengan pengertian baru yang saling berkaitan tentang tari, yang berguna baik sebagai kegiatan seni pertunjukan atau untuk pendidikan. Keluluhan antara ilmu dan seni lebih lanjut akan meningkatkan visi seseorang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
ISI PADANG

1303/hd/95. S1(2)

7 B.3 ~~5928~~ Mum

①

DAFTAR PUSTAKA

Judith Lyme Hanna "African Dance as Education" in impulse 1965

Martin Haberman and Tobie Meisel "Dance An Art in Academe" 1981

Soedarso Cs, "Gamelan Drama Tari Dan Komedi Jawa", Proyek 1984 Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Dirjen Dikbud.